

LEMBAR SESI BEREHAN

Dikumpulkan Di Akhir Modul

Sesi Berehan adalah sesi terakhir dari satu paket modul, di mana Bapak/Ibu akan berbagi praktik baik/mendiseminasikan pengalaman dalam mengimplementasikan salah satu topik/sub modul/modul dan hasil pembelajarannya yang telah dilakukan di kelas masing-masing kepada guru-guru lainnya di sekolah maupun di luar sekolahnya. Praktik diseminasi/berbagi praktik baik ini dapat dilakukan di komunitas belajar sekolah masing-masing atau antar sekolah yang dilakukan secara daring/luring.

Langkah-langkah kegiatan:

TAHAP PERSIAPAN	<ol style="list-style-type: none">1. Buatlah perencanaan kegiatan bersama rekan sejawat di dalam Komunitas Belajar sekolah Bapak/Ibu atau komunitas belajar di luar sekolah.2. Minimal 5 (lima) jumlah guru yang akan mengikuti kegiatan diseminasi3. Rencanakan tanggal pelaksanaan diseminasi kegiatan tersebut bersama pengurus Kombel.
TAHAP PELAKSANAAN	<ol style="list-style-type: none">1. Lakukan presentasi berbagi praktik baik bersama kombel dari materi yang telah dipelajari.2. Targetkan RTL kepada seluruh Bapak/Ibu Guru untuk bersama-sama membuat Aksi Nyata secara kolaboratif3. Mendokumentasikan kegiatan berbagi praktik baik
TAHAP EVALUASI DAN LAPORAN	<ol style="list-style-type: none">1. Laporkan hasil RTL Aksi Nyata bersama kepada Dinas Pendidikan melalui Pendamping Praktik yang ditugaskan kepada sekolah Bapak/Ibu.2. Posting Dokumen RTL dan dokumentasi kegiatan di Website sekolah dan blog pribadi Bapak/Ibu.

Tautkan link dokumen RTL dan dokumentasi kegiatan pada kotak berikut !

RTL:

<https://docs.google.com/document/d/1FYhYgSE2fPFeGTg6C45RfcldIDVcse6ei/edit?usp=sharing&ouid=105616033293892681069&rtpof=true&sd=true>

Dokumentasi: <https://www.dadan.guru/dokumentasi-berehan/>

Persiapan

Peristiwa

Dokumentasi

Dalam modul ini saya mempelajari budaya positif dengan kegiatan : 1. Mulai dari diri 2. Ruang	Setelah mempelajari modul ini saya menyadari bahwa ternyata selama ini tindakan yang saya lakukan dalam menangani murid yang melakukan kesalahan masih kurang tepat. Hal-hal yang sudah saya lakukan ternyata selama ini hanyalah sebuah ilusi. Saya juga belum bias menempatkan posisi control saya sebagai pendidik	
---	---	---

<p>kolaborasi</p> <p>3. Demonstrasi kontekstual</p> <p>4. Elaborasi pemaham</p> <p>5. Koneksi antar materi</p> <p>6. Aksinyata</p>	<p>dengan tepat</p> <p>Dalam modul ini saya banyak sekali mendapat pelajaran yang berharga yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin positif dan nilai-nilai kebijakan universal 2. Teori motifasi, hukuman, penghargaan, dan restitusi. 3. Keyakinan kelas 4. Kebutuhan dasar manusia 5. Lima posisi control 6. Segitiga restitusi <p>Materi yang saya pelajari dari modul ini relative baru, sehingga sedikit terhambat dalam penerapannya, selain itu rekan dan warga sekolah masih banyak yang belum memahami tentang ini.</p>	
<p>Perasaan</p>	<p>Selama pembelajaran berlangsung saya merasa antusias dan semangat sekali. Materi ini materi paling favorit karena dalam penerapannya tidak hanya disekolah saja namun ada juga kita implementasikan pada orang-orang tersayang seperti keluarga. Saya mendapatkan banyak pemahaman dan pengalaman baru</p>	
<p>Pembelajaran</p>	<p>Banyak pelajaran yang saya dapatkan selama proses pembelajaran budaya positif ini, diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bawa saya tidak bias mengontrol orang lain dan saya sendiri yang mampu mengontrol diri saya • Hukuman dan penghargaan tidak akan mampu untuk memperbaiki kesalahan murid. Sebaliknya akan membuat murid tersakiti • Setiap perilaku murid memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya • Seseorang akan melakukan sesuatu dengan senang hati jika ia meyakininya • Guru harus mampu menempatkan dirinya sebagai manager dalam pembelajaran • Penerapan restitusi yang baik adalah melalui tahapan restitusi 	 
<p>Penerapan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tergesa-gesa dalam mengambil tindakan ketiga menghadapi murid yang melakukn kesalahan, melainkan mencari tahu akar masalah dan kebutuhan dasar apa yang tidak terpenuhi dari murid tersebut. • Selalu mengambil opsi restitusi dan selalu melibatkan murid dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi. • Mensosialisasikan pemahaman dan pengalaman saya kepada komunitas saya agar budaya positif disekolah segera terwujud • Selalu berkolaborasi positif dengan rekan sejawat dalam menerapkan budaya positif di sekolah 	 